

Respon hemodinamik dengan uji latih baring pada stenosis katup mitral: studi doppler ekokardiografi

Hendro Darmawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83018&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai perubahan area katup mitral (AKM) dan respon hemodinamik dengan Doppler ekokardiografi (DE) pada stenosis katup mitral (SKM) yang dilakukan uji latih baring. Menilai perubahan gradien tekanan (MVPG) dan aliran katup mitral (MVF) dalam penerapannya terhadap rumus Gorlin. Perekaman dilakukan pada istirahat dan akhir uji latih. Penelitian dilakukan pada 20 penderita SKM (18 SKM murni dan 2 SKM+Insufisiensi katup mitral).

Parameter hemodinamik yang dinilai adalah AKM, dimensi atrium kiri, denyut jantung (DJ), curah jantung (CJ), isi sekuncup (IS); MVPG, MVF dan rasio MVPG/ MVF. Berdasarkan derajat stenosis penderita dibagi atas SKM ringan (AKM >1,5 cm²), SKM sedang (AKM 1-1,5 cm²) dan berat (AKM <1,0 cm²). Membuat korelasi AKM Doppler dengan kateterisasi, menilai perubahan AKM dengan uji latih dan menilai berbagai respon hemodinamik dengan AKM.

Ada 8 penderita yang mempunyai data kateterisasi. Penilaian AKM dari Doppler dengan kateterisasi mempunyai korelasi yang baik ($r=0,7365, p=0,04$). Hanya 12 penderita yang dapat dinilai AKM dengan uji latih. Tidak didapatkan perubahan AKM dengan uji latih ($p >0,05$). Terdapat korelasi antara AKM dengan delta CJ ($r=0,7552, p=0,0001$) dan dengan delta IS ($r=0,52, p=0,02$), tetapi tidak mempunyai korelasi dengan delta DJ (selisih DJ puncak uji latih dengan istirahat) dengan $r=0,09$ maupun dengan delta DJ yang diperoleh dari selisih DJ pada saat rekaman Doppler pada akhir uji latih dengan DJ istirahat ($r=-0,05$). Nilai DJ pada puncak uji latih (dari EKG) tidak sama dengan DJ pada saat rekaman Doppler pada akhir uji latih (136 ± 13 dan 108 ± 19). Terdapat keterbatasan DE untuk mendapatkan rekaman pola pada puncak uji latih, disamping penentuan 'slope' dari pola mempunyai pengaruh terhadap perhitungan AKM.

Perubahan gradien tekanan rata-rata (delta mMVPG) tidak mempunyai korelasi dengan AKM ($r=0,01$). Terdapat korelasi antara MVF dengan AKM ($r=0,6692, p=0,001$) begitu juga pada rasio MVPG/ MVF mempunyai korelasi terbalik dengan AKM ($r=-0,8247, p=0,00001$). Perubahan hemodinamik ini mengikuti rumus Gorlin.

Penelitian ini menyimpulkan, bahwa pemeriksaan Doppler ekokardiografi dapat dipakai untuk menilai perubahan hemodinamik pada penderita SKM yang dilakukan uji latih.